

**PERUBAHAN KATA SERAPAN BAHASA ACEH  
DARI BAHASA ARAB DALAM TAFSIR MAHJIDDIN JUSUF  
(Kajian Fonologi)**



Oleh:  
**Merdu Arika**  
NIM: 1620510023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Master of Arts Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merdu Arika, S.Hum  
NIM : 1620510023  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 April 2018

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAYA  
YOGYAKARTA



**Merdu Arika, S.Hum**

NIM: 1620510023

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merdu Arika, S.Hum  
NIM : 1620510023  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 April 2018

Saya yang menyatakan,



**Merdu Arika, S.Hum**

NIM: 1620510023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

### PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PERUBAHAN KATA SERAPAN BAHASA ACEH  
DARI BAHASA ARAB DALAM TAFSIR MAHJIDDIN  
JUSUF (KAJIAN FONOLOGI)  
Nama : Merdu Arika  
NIM : 1620510023  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab  
Tanggal Ujian : 14 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Arts*  
(M.A)

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.  
NIP 19711207 199503 1 002 4

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERUBAHAN KATA SERAPAN BAHASA ACEH  
: DARI BAHASA ARAB DALAM TAFSIR  
: MAHJIDDIN JUSUF (KAJIAN FONOLOGI)

Nama : Merdu Arika

NIM : 1620510023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Mohammad Yunus, Lc., MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hisyam Zaini, M.A.

Penguji : Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag

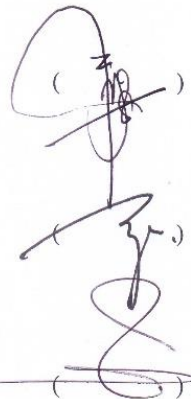
diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Mei 2018

Waktu : 12.00 – 13.00 WIB

Hasil/Nilai : 91 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERUBAHAN KATA SERAPAN BAHASA ACEH DARI BAHASA ARAB  
DALAM TAFSIR MAHJIDDIN JUSUF (KAJIAN FONOLOGI)**

Yang ditulis oleh:

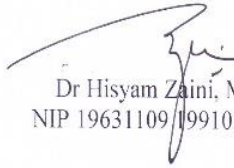
Nama : Merdu Arika, S.Hum  
NIM : 1620510023  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab (IBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Pembimbing

  
Dr Hisyam Zaini, MA  
NIP 196311091991031009

## ABSTRAK

Bahasa merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan, perasaan, dan pikiran melalui perantara bunyi atau isyarat yang memiliki makna. Dalam konteks lintas budaya, bahasa adalah alat komunikasi yang terjadi diantara kelompok masyarakat dengan budaya yang berbeda. Terjalannya komunikasi antar masyarakat menyebabkan adanya kontak sosial dan kontak bahasa. Kontak bahasa yang terjalin mengakibatkan adanya penyerapan dan perubahan-perubahan bahasa. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan menemukan dan mendeskripsikan kata serapan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Aceh. Objek primer kajian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Tafsir Mahjiddin Jusuf, yaitu fokus terhadap perubahan kata serapan bahasa Aceh dari bahasa Arab yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an (Tafsir Mahjiddin Jusuf).

Jenis penelitian ini berupa penelitian kepustakaan (*library research*). Analisis data dilakukan menggunakan metode *padan translasional*, yaitu dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual yang terdapat dalam bahasa Arab dan Bahasa Aceh. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menguraikan data-data yang termasuk dalam kategori kata serapan. Hasil analisis yang diperoleh dijelaskan kembali dalam bentuk kata atau ungkapan dan diketahui bahwa kata serapan bahasa Aceh dari bahasa Arab terdiri dari beberapa bentuk perubahan. Pertama, serapan fonologis (*Phonological Loan*) merupakan kosa kata serapan yang diserap langsung yang terjadi tanpa perubahan makna. Kedua, serapan paduan (*Loan Blends*) merupakan perubahan kosa kata serapan yang dibentuk dari bahasa Arab dalam bahasa Aceh, dan serapan sulih (*Loan Shift*) merupakan kosa kata serapan dengan ketentuan struktur dalam bahasa Aceh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata serapan bahasa Aceh dari bahasa Arab tidak menyerap secara alami. Akan tetapi mengalami beberapa proses dan perubahan. Perubahan tersebut meliputi perubahan-perubahan fonologi yang terdiri dari delesi (penghapusan), epenthesis (penambahan), metatesis, diftongisasi, monoftongisasi, lenisi, asimilasi, dan disimilasi. Selain perubahan fonologi juga terdapat perubahan bentuk, perubahan suku kata dan perubahan kategori pada kata serapan.

**Kata Kunci: Kata Serapan, Bahasa Aceh, Bahasa Arab, Perubahan Kata, Sistem Fonologi.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '.....	koma terbalik di atas



غ	Gain	f	ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'...'	apostrof
ي	ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	Muta'auqqidin
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرمة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

2. Bila Ta'Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātulfiṭri
------------	---------	--------------

#### D. Vokal Pendek

.....	Kasrah	Ditulis	i
.....	Fathah	Ditulis	a
.....	Dammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

Fathah+alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
Fathah+ya'mati	Ditulis	ā
يسعي	Ditulis	yas'ā
Kasrah+ya'mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
Dammah+wawumati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah+ya'mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
fathah+wawumati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'idat

لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum
-----------	---------	----------------

## H. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“Tingkis ulak ku bide, sesat ulak ku dene.”**  
**(Hidup pasti memiliki tuntunan)**  
**‘Pepatah petitih Gayo’**

خير الناس أنفعهم للناس...

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini dipersembahkan untuk:*

*Almamater tercinta*

*Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab*

*Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan Qudrah dan Iradahnya, sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasalam beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Magister Ilmu Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam rangka mewujudkan tesis ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun atas rahmat dan pertolongan Allah Subhanahuwa Ta'ala serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan ini dapat penulis atasi. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Drs KH Yudian Wahyudi, M.A, Ph D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, B.SW. Ph.D, sebagai koordinator Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Hisyam Zaini, M.A, selaku pembimbing tesis yang penuh kesabaran, ketulusan, pengertian dan memotivasi penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Almarhum Tgk. H. Mahjiddin Jusuf atas karya beliau yang berjudul “Al-Qur’an al-Karim dan Terjemahan Bebas Bersajak dalam Bahasa Aceh” yang telah memberikan sumbangan keilmuan. Semoga Allah SWT selalu melapangkan kuburnya dan memberikan tempat yang terbaik sebagai balasan amal shaleh yang dilakukan selama hidupnya.
6. Segenap dosen dan karyawan prodi Ilmu Bahasa Arab (IBA) atas ilmu dan pelayanan yang ramah dan bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
7. Perpustakaan Pascasarjana dan perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ama (Ayah) dan Mamak tercinta yang senantiasa mendo’akan dan mendukung, baik secara moral maupun material. Karena tanpa do’a dan dukungan kalian, ini semua ini tidak akan terwujud. Terima kasih untuk semuanya.
9. Abang-abangku tercinta bg kul (Syaiful Edy), bg ucak (Yusri Mawardy), kak kul, kak ucak dan semua keponakan tercinta inilah persembahan kebanggaanku. Terimakasih untuk semuanya.
10. Keluarga Gowok Munawwarah Samad, Henni Amalia, Ade Nufus, Yuniza Ulfa, Cut Afrina, Fitria Mardhatillah, Putri Andriani, Fadhila Andriani dan

Azalia Muthamimatul Husna, tawa canda kalian sangat berarti untukku dan terima kasih atas do'a serta pengertiannya.

11. Keluarga Kompas Putri/Putra dan keluarga yang dirindukan serta teman-teman seperantauan Azizah Uswatun H, kak Sri Handayani, kak Rahil Helmi, Dara, bang Jamal Anshari. Terima kasih atas doa, bantuan, dan kebersamaan selama ini. Semoga kelak kita tetap menjaga silaturahmi yang penuh dengan kehangatan ini.
12. Keluarga besar Himpunan Pascasarjana Mahasiswa Aceh Yogyakarta (HIMPASAY) terima kasih atas kebersamaanya.
13. Keluarga Ilmu Bahasa Arab (IBA) kak Henni, kak Uswah, kak Husna, Hani, Izul, mas Eko, mas Aziz, Kafa dan Mannan, kebersamaan yang kita lewati bersama akan menjadi kenangan yang terindah.
14. Keluarga Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga ibu Heti, ibu Khusnul, ibu Hastuti, ibu Puji, mbak Ida, mba Aini, mbak Iva, mbak Desy, Ama, Mas Faishal dan mas Kholis terima kasih atas kepercayaan, kesempatan dan pengalaman bekerja yang sangat berharga ini.
15. Teman-teman PPs UIN Sunan Kalijaga tahun 2016-2017 yang selalu menjadi motivasi dalam mengembangkan keilmuan.



Akhirnya, dengan kerendahan hati penulis mohon saran yang membangun bagi perbaikan tesis ini. semoga segala masukan dapat menjadi bekal pengetahuan dalam penulisan-penulisan dimasa yang akan datang. Penulis harapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pada ilmu bahasa Arab dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan penelitian pendidikan terutama dalam penelitian dan pengembangan.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

**Merdu Arika**  
**1620510023**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kajian Teori.....	11
H. Metode Penelitian .....	21
I. Sistematika Pembahasan .....	24

### **BAB II: TINJAUAN TENTANG PERUBAHAN BENTUK-BENTUK SERAPAN DAN STRUKTUR BUNYI**

A. Perubahan Bahasa.....	26
1. Perubahan Fonologi.....	29

2. Perubahan Morfologi.....	29
3. Perubahan Sintaksis.....	30
4. Perubahan Kategori.....	31
5. Perubahan Kosakata.....	31
6. Perubahan Semantik.....	32
B. Proses Penyerapan Bahasa Asing dan Bahasa Daerah.....	36
C. Struktur Bunyi Lyle Campbell.....	39
D. Struktur Bunyi Bahasa Arab.....	43
1. Vokal Bahasa Arab.....	44
2. Konsonan Bahasa Arab.....	45
E. Struktur Bunyi Bahasa Aceh.....	49

**BAB III: BENTUK DAN PERUBAHAN KATA SERAPAN BAHASA ACEH  
DARI BAHASA ARAB DALAM TAFSIR MAHJIDDIN JUSUF**

A. Bentuk Perubahan Kata Serapan.....	56
B. Perubahan Fonologi.....	68
1. Delesi.....	69
2. Epenthesis.....	76
3. Metatesis.....	83
4. Diftongisasi.....	84
5. Monoftongisasi.....	89
6. Lenisi.....	91
7. Asimilasi.....	93
8. Disimilasi.....	97

**BAB IV: PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	104
B. SARAN.....	105

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Bunyi Fonem Konsonan Arab Berdasarkan Cara dan Tempat Artikulasinya, 49.
- Tabel 2 Fonem Vokal Tunggal Biasa atau Sengau dan Fonem Vokal Rangkap Biasa atau Sengau, 51.
- Tabel 3 Fonem Konsonan Tunggal Biasa atau Sengau dan Fonem Konsonan Rangkap Biasa atau Sengau, 54.
- Tabel 4 Bunyi Fonem Konsonan Aceh Berdasarkan Cara dan Tempat Artikulasinya, 55.
- Tabel 5 Bentuk Perubahan Kata Serapan Secara Umum, 67.
- Tabel 6 Perubahan Verba Menjadi Masdar, 102.
- Tabel 7 Perubahan Nomina menjadi Adjektiva, 103.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Al-Qur'an merupakan sebuah konsep yang bermakna dan bisa dipahami oleh siapapun berdasarkan sudut pandang pembacanya. Al-Qur'an adalah petunjuk yang diwahyukan kepada manusia dalam bahasa yang jelas dan dapat dimengerti, sehingga mudah dipelajari dari berbagai aspek, seperti aspek sosial, agama, sains dan linguistik. Aspek paling utama dalam mempelajari Al-Qur'an adalah bahasa. Jika dilihat dari sejarah dan bukti yang kita temukan sampai hari ini, bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena Al-Qur'an itu sendiri diturunkan di lingkungan masyarakat Arab. Keunggulan bahasa Arab dalam ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada aspek pemilihan fonem, pemilihan kata, kalimat, dan segala efek yang ditimbulkannya, serta mengalami penafsiran semantik yang berbeda-beda oleh para linguistik.

Edwar Sapir adalah salah satu tokoh linguistik dunia yang berpandangan bahwa bahasa adalah:

اللغة ظاهرة انسانية و غير غريزية لتوصيل العواطف و الافكار و الرغبات بواسطة  
نظام من الرموز الصوتية الاصطلاحية.

“Bahasa merupakan fenomena manusia non intrinsik untuk menyampaikan perasaan, pikiran dan keinginan dengan perantara sistem rumus bunyi istilahnya.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Tricahyo, *Pengantar Linguistik Arab*, (Yogyakarta: Nadi Offset Yogyakarta, 2011), 2.

Al-Aziz menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang diperoleh dan dipergunakan oleh sekelompok orang tertentu untuk kepentingan berkomunikasi dan bekerja sama.<sup>2</sup> Noam Chomsky mendefinisikan bahasa yaitu kepemilikan secara fitrah dari seorang pembicara dengan bahasa tertentu untuk menyampaikan dan memahami kalimat yang terstruktur.<sup>3</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan, perasaan, dan pikiran melalui perantara bunyi atau isyarat yang memiliki makna. Dalam konteks lintas budaya, bahasa merupakan alat komunikasi yang terjadi diantara kelompok masyarakat dengan budaya yang berbeda. Hal itu menyebabkan, perubahan-perubahan pada bahasa karena ada kata-kata tertentu yang diserap dari satu bahasa ke bahasa lainnya.

Fenomena perubahan bahasa dapat kita lihat pada perubahan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Aceh. Perubahan itu terjadi saat peradaban Islam dibawa dari negara Arab dan disebarkan ke Nusantara termasuk daerah Aceh yakni sekitar Abad ke-7/8 Masehi.<sup>4</sup> Pada masa itu, para pedagang dan musafir yang berasal dari Timur Tengah hijrah ke daerah Aceh untuk berdagang sekaligus menyebarkan agama Islam. Bangsa Arab meleburkan diri dalam budaya masyarakat Aceh, sehingga mengakibatkan adanya proses kata bahasa Arab yang mengalami perubahan dan diserap ke dalam bahasa lokal yakni bahasa

---

<sup>2</sup>Moch. Syarif Hidayatullah, *Cakrawala Linguistik Arab* (Tangerang: Al-Kitabah, 2012), 1-2.

<sup>3</sup>*Ibid*, 3.

<sup>4</sup> Moeflich Hasbullah, *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*, (Pustaka Setia, 2012), 4.

Aceh. Interaksi sosial kedua suku yang berbeda tersebut tentunya berpengaruh pada bahasa yang mereka gunakan atau dapat disebut dengan terjadinya kontak bahasa.

Weinreich menyebutkan bahwa pengaruh bahasa lain ke bahasa tertentu merupakan difusi dan akulturasi bahasa.<sup>5</sup> Sedangkan Sudarno mengemukakan bahwa pemerolehan bahasa melalui pengambilan dari bahasa lain adalah hal yang wajar terjadi, sama seperti pada zaman lampau ataupun sekarang. Bahasa Jepang banyak mengambil dari bahasa Cina. Bahasa Inggris banyak sekali mengambil dari bahasa Prancis, dan bahasa Prancis banyak mengambil dari bahasa Latin. Sedangkan bahasa Arab, bahasa yang menjadi rujukan dari segala penjuru mulai Utara Eropa, Mongol, Spanyol dan lain sebagainya. Kearah Timur hingga Indonesia.<sup>6</sup>

Perubahan dalam pembendaharaan kata yang terdapat dalam bahasa Arab dapat ditilik dalam terjemahan Al-Qur'an pada Tafsir Mahjiddin Jusuf yang dicetus oleh para penafsir Aceh. Salah satu contoh kata yang ditemui yaitu kata *حلال* /Halal/ yang disebut dalam bahasa Aceh "Haleu" dan berarti halal. Kata tersebut mengalami perubahan yaitu dengan cara pemecahan fonem pada fonem /a/ menjadi vokal diftong {eu}.

Perkembangan dinamis yang terdapat dalam bahasa Al-Qur'an menarik para linguis untuk terus-menerus melakukan penelitian yang

---

<sup>5</sup> Abdul Gaffar Rukhsan, *Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo: 2010), 1.

<sup>6</sup> Sudarno, *Kata Serapan Dari Bahasa Arab*, (Jakarta: Arikha Media Cipta Press, 190), Cet. Pertama, 1.



terkait dengan perubahan dan penyerapan kata-kata. Menurut pendapat sebagian para ahli linguistik perubahan tersebut tidak dapat diamati secara langsung. Hal ini dikarenakan perubahan bahasa terjadi dalam waktu yang relatif lama, sehingga tidak mungkin diamati oleh peneliti. Namun demikian, bukti perubahan dan penyerapan itu terdapat dan dapat diketahui dengan adanya dokumen-dokumen yang telah diarsipkan dalam bentuk tulisan-tulisan. Demikian juga dengan bahasa Arab dan bahasa Aceh yang telah diarsipkan dalam bentuk tulisan, sehingga memudahkan peneliti untuk menjadikannya sebagai objek penelitian.

Pembaharuan kata maupun bahasa selama ini dilakukan dengan metode semantis yakni melihat sisi makna yang beragam dan metode morfologis yang lebih menekankan pada masalah perubahan seperti bentuk kata yang diserap dalam terjemahan ayat Al-Qur'an. Keberagaman kata dalam ayat Al-Qur'an tersebut memiliki ciri khas kata-kata tertentu yang telah mengalami perubahan, baik perubahan secara bentuk kata, perubahan *fonem* (bunyi), dan perubahan makna.

Para penerjemah memiliki karakteristik tertentu dalam menerjemahkan Al-Qur'an. Begitu juga dengan terjemahan Tafsir Mahjiddin Jusuf yang memiliki ciri khas tersendiri. Karena dalam analisis pembahasannya, penerjemah melakukan kolaborasi terhadap unsur-unsur Al-Qur'an dan kultural Aceh. Dalam konteks budaya masyarakat Aceh, penggunaan bahasa sangat mempengaruhi pemahaman dalam mempelajari dan memahami suatu kajian ilmu. Selain itu, masyarakat Aceh juga

memiliki kebiasaan yakni ketertarikan untuk menyerap ilmu agama yang disampaikan lewat nazam-nazam Aceh (puisi & bersajak). Oleh karena itu, penerjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa daerah menjadi salah satu alternatif untuk memudahkan masyarakat dalam mempelajari ilmu agama. Dengan demikian, terciptalah terjemahan Al-Qur'an dalam bentuk Tafsir Mahjiddin Jusuf, yaitu penerjemahan al qur'an yang dituangkan dalam bentuk puisi dan bersajak.

Bahasa Arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Aceh juga mengalami perubahan, yaitu pada kata serapan yang terdapat dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf. Tentunya hal ini dapat memperluas ilmu pengetahuan mengenai perubahan kata tersebut yang terus menerus berkembang, baik dari segi perubahan bentuk kata maupun makna serta mampu melestarikan bahasa yang ada. Adapun ayat Al-Qur'an yang mengalami perubahan kata serapan dari bahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf tersebut belum banyak mendapat perhatian dari para peneliti sebelumnya. Sehingga, penulis tertarik untuk mengkaji perubahan kata serapan dari bahasa Arab dalam ayat Al-Qur'an yang diterjemahkan ke dalam bahasa Aceh sebagai bahasa sasaran. Maka, dengan cara ini penulis fokus pada perubahan kata serapan dalam ayat Al-Qur'an dan mendeskripsikan perubahan-perubahan linguistik khususnya perubahan fonologi yang terjadi dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan ruang lingkup masalah yang diperlukan dalam sebuah penelitian, hal ini dilakukan untuk menghindari pembahasan

terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relavan dan tidak fokus, sehingga tujuan dalam penelitian tersebut dapat tercapai. Penelitian mengenai perubahan kata serapan dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf ini dibatasi pada surah al-fatihah, juz pertama, kedua dan juz tigapuluh. Penelitian ini dibatasi karena surah al-fatihah merupakan ummu Al-Qur'an. Sedangkan juz satu, dua, dan juz tiga puluh merupakan juz yang fenomenal. Penelitian ini fokus pada konteks tentang perubahan kata serapan dari bahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf, baik berupa perubahan yang terjadi pada bentuk kata serapan, perubahan fonem kata, dan perubahan katagori serta perubahan makna yang meliputi perluasan makna, penyempitan makna, dan perubahan total.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang yang sudah dikemukakan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana bentuk kata serapan bahasa Aceh dari bahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf ?
2. Apa saja perubahan fonologi yang terdapat pada kata serapan bahasa Aceh dari bahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk kata serapan bahasa Aceh dari bahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf.

2. Mendeskripsikan perubahan fonologi yang terdapat pada kata serapan bahasa Aceh daribahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang perubahan kata serapan dalam Tafsir Mahjiddin Jusufini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan gambaran tentang perubahan kata serapan dari bahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf.
- b. Menambah khasanah pengembangan ilmu bahasa khususnya bahasa daerah, yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang penyusunan dokumentasi kebudayaan nusantara melalui kajian bahasa.
- c. Memberikan sumbangsih terhadap pengembangan beberapa teori, khususnya yang bertalian dengan perubahan kata serapan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan pengetahuan tentang penyerapan kata dari bahasa Arab ke dalam bahasa Aceh.
- b. Diharapkan bermanfaat bagi seluruh peserta didik untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai kata yang mengalami perubahan pada kata serapan.

- c. Bagi penulis, pelaksanaan penelitian ini dapat digunakan untuk mengemukakan ide-ide dan memberikan pengalaman untuk pengembangan dalam karya ilmiah.
- d. Memberikan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan kajian literatur dari beberapa referensi yang membahas tentang bahasa serapan atau peminjaman bahasa, penulis menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Setelah melakukan penelusuran penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan tesis ini, yakni:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Saudara Musthofa dengan judul “*Leksotaktis Kosakata Bahasa Jawa Serapan Dari Bahasa Arab*,” jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Surabaya pada tahun 1993. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kosakata serapan tidak mengalami perubahan dalam pengucapannya yaitu beberapa fonem konsonan identik dengan fonem asli dari kosakata Arab. Sedangkan kosakata yang mengalami perubahan pengucapan disebabkan karena: *pertama*, adanya padanan dari fonem bahasa Arab ke dalam fonem bahasa Jawa tidak sama persis. *Kedua*, disebabkan karena adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh penutur bahasa tersebut. Selanjutnya penelitian ini menemukan kosakata yang mengalami perubahan makna, hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan aturan tata bahasa Arab dan bahasa Jawa. Pada umumnya, perubahan-

perubahan yang terjadi pada kosa kata serapan tersebut tidak jauh menyimpang dari makna aslinya.<sup>7</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh saudari Junanah (2010), dalam bukunya yang berjudul "*Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Cerat Centhini*". Buku ini membicarakan tentang perubahan bunyi kata serapan berdasarkan pada tiga alasan: (1) tidak semua bunyi antara bahasa Jawa dengan bahasa Arab dapat disamakan karena terdapat beberapa bunyi dari bahasa Arab yang harus disesuaikan dengan bahasa Jawa, (2) adanya perbedaan sistem artikulasi antara kedua bahasa tersebut, dan (3) terdapat perbedaan-perbedaan leksem antara bahasa Arab dan bahasa Jawa.<sup>8</sup>

*Ketiga*, skripsi yang berjudul "*Kata Serapan, Perbandingan Perubahan Makna Kata Serapan dari Bahasa Arab pada Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Sunda (Surat At-Taubah Ayat 1-50)*", yang disusun oleh Saudara Zaky Mubarak. Objek kajian penelitian ini adalah terjemahan teks Al-Qur'an surah at-Taubah ayat 1-50. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Naratif Komparatif* yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data kemudian menguraikan dan membandingkan hingga menghasilkan tujuan penelitian yang akurat. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan Zaky Mubarak adalah untuk mengetahui seberapa besar kata serapan bahasa Arab yang berpengaruh terhadap bahasa Indonesia maupun bahasa Sunda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan komunikasi yang dilakukan

---

<sup>7</sup> Mustofa, "*Leksotaktis Kosa Kata Bahasa Jawa Serapan Dari Bahasa Arab*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Surabaya, 1993, t.d

<sup>8</sup>Junahah, *Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Serat Centhini*, (Yogyakarta: Safiria Insani press, 2010)

dengan bahasa lisan maupun tulisan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan suatu budaya. Hal inilah yang menyebabkan proses penyerapan terjadipadaayat Al-Qur'an.<sup>9</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Saudari Indah Permata Sari Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Tahun 2011, skripsi ini berjudul “*Kata Serapan Bahasa Arabyang Tidak Terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi Keempat (Tinjauan Fonologis dan Semantis)*”. Peneliti membahas tentang perubahan fonologis dan semantis dari kosa kata serapan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta bagaimanaproses penyerapan ke dalam bahasa Indonesia. Hasil tinjauan aspek fonologis menunjukkan bahwa kosa kata dari bahasa Arab mengalami perubahan fonem dan lafal karena terdapat perbedaan fonotaktik yang dimiliki oleh kedua bahasa tersebut. Sedangkan dari aspek semantis kosa kata tersebut mengalami perubahan makna yakni berupa perluasan dan penyempitan makna, perubahan evauasi dan konotasi, ameliorasi dan peyorasi, serta perubahan karena makna majasi, yaitu terdapat makna kiasan atau metafora, serta metonimia dan sinekdoke.<sup>10</sup>

*Kelima*, “*Arabisasi Kosa-Kata Asing (Analisis Fonologi dan Morfologi pada Kosa-Kata Serapan dari Bahasa Inggris dalam Kamus al-Mawrid: Qamus ‘Arabiy-Inkiliziy)*”, tesis ini disusun oleh Saudari Asna Andriani

---

<sup>9</sup>Zaky Mubarak, *Kata Serapan, Perbandingan Perubahan Makna Kata Serapan dari Bahasa Arab pada Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Sunda (Surat At-Taubah Ayat 1-50)*, Skripsi, Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, t.d

<sup>10</sup>Indah Permata sari, *Kata Serapan Bahasa Arab Yang Tidak Terdapat Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi Keempat (Tinjauan Fonologis dan Semantis)*, Skripsi, Universitas Indonesia Jakarta, 2011, t.d

Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010. Tesis ini menggunakan analisis kebahasaan dari segi fonologis dan morfologis. Adapun masalah yang diangkat peneliti yakni tentang kosa kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan bentuk atau pola penyesuaiannya dalam penyerapan. Penulis membatasi penelitiannya pada kosa kata serapan dari bahasa Inggris dalam kamus al-Mawrid: Qamus ‘Arabiy-Inkiliziy.<sup>11</sup>

Dengan demikian, dari penjelasan penelitian-penelitian di atas tentunya memiliki titik fokus pembahasan yang berbeda dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada perubahan kosa kata serapan bahasa Aceh dari bahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf.

## **G. Kajian Teori**

Penelitian dalam suatu kajian diperlukan pendekatan untuk menentukan arah penelitian yang dilakukan. Penulis akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan kajian teori. Adapun teori-teori yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Kata Serapan**

Penulis menggunakan istilah serapan untuk kata-kata bahasa Arab yang terdapat dalam bahasa Aceh. Kridalaksana memahami kata serapan sebagai pinjaman (*Borrowing/Loan*) yaitu dalam bentuk bunyi, fonem,

---

<sup>11</sup> Asna Andriani, *Arabisasi Kosa-Kata Asing (Analisis Fonologi Dan Morfologi Pada Kosa-Kata Serapan Dari Bahasa Inggris Dalam Kamus al-Mawrid: Qamus ‘Arabiy-Inkiliziy)*, Tesis, Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.



unsur leksikal ataupun unsur gramatikal yang diambil dari bahasa lain.<sup>12</sup> Menurut Chaer, penyerapan ialah proses pengambilan kosakata dari bahasa asing.<sup>13</sup> Pendapat ini juga dinyatakan oleh Bloomfield yang mendefinisikan kata serapan sebagai kata asing atau daerah yang masuk ke dalam bahasa.<sup>14</sup> Kata serapan juga memiliki istilah-istilah lain yang hampir sama maknanya dan tidak dapat dihindari pemakaiannya, seperti istilah ‘pengaruh’ (*influence*) yang dipakai oleh Baried (1970) dan Poedjosudarmo (1982), dan istilah ‘pungutan’ oleh Samsuri (1987) dan Moeliono (1989).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur serapan adalah unsur dari suatu bahasa yaitu bahasa sumber, yang masuk ke dalam bahasa lain (bahasa sasaran). Kemudian oleh penuturnya digunakan dan tidak dikembalikan lagi ke dalam bahasa Asal. Penyerapan kata serapan dilakukan sejak awal perkembangannya hingga sekarang, bukan hanya dari bahasa asing melainkan juga dari bahasa daerah.<sup>15</sup>

Haugen berpendapat bahwa penyerapan meliputi dua jenis proses, yakni adanya proses pemasukan (*importation*) dan penyulihan (*substitution*).<sup>16</sup> Proses pemasukan (*importation*) yakni kata serapan yang sama dengan bahasa sumber sehingga diterima oleh si penutur sebagai pemilik bahasanya, sedangkan tahap penyulihan (*substitution*) merupakan

---

<sup>12</sup> Kridalaksana Harimurti, *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985), 8.

<sup>13</sup> Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia* (Pendekatan Proses, 2008), 139.

<sup>14</sup> Bloomfield, *Languange*, (New Delhi: Motilal Banarsidass, 1996), 444

<sup>15</sup> Sudarno, *Kata Serapan dari Bahasa Arab*, 14.

<sup>16</sup> Einar Haugen, *The Ecology of Languange*, (Stanford: Stanford University Press, 1971),

kata serapan yang mengalami pergantian pola yang sama dari bahasa penyerap.

Berdasarkan substansi fomenis dan morfemisnya Haugen membagi hasil penyerapan menjadi *loanwords* (kata serapan), *loanblends* (campuran serapan) dan *loanshifts* (geseran serapan), meliputi *loan translation* dan *semantic borrowings*.<sup>17</sup>

a. *Loanwords* (Kata Serapan)

*Loanwords* merupakan hasil penyerapan yang tidak mengalami substansi morfemis, tetapi dengan atau tanpa adanya substitusi fomenis. Seperti kata “alam” dalam bahasa Aceh yang berasal dari bahasa Arab *عَلَمٌ* /’Alamun/ yang berarti ‘alam semesta’. Kata “amai” dalam bahasa Aceh yang berasal dari bahasa Arab *عَمَلٌ* /’Amalun/ yang berarti ‘amal ibadah’. Dan kata *بَيْت* /Baitun/ disebut dalam bahasa Aceh “baitu” yang berarti “rumah” dan masih banyak contoh yang lainnya.

---

<sup>17</sup> Einar Haugen, (“*Borrowing on Overview*” dalam William Bright, 1992) *Internasional Encyclopedia of Linguistics*, (Oxford: Oxford University Press), 284.

### b. *Loanblends* (Campuran Serapan)

*Loanblends* merupakan hasil penyerapan berupa gabungan hasil substitusi dan intonasi morfemis, tetapi strukturnya sesuai dengan bentuk kata asing yang diserap. Contohnya seperti kata نار جهنم/nārun jahannam/, dalam bahasa Aceh disebut “neuraka jahannam”. Kata يوم الخميس/yaumul khamis/, disebut “uroe khameh” yang berarti hari Kamis. Dan masih banyak lagi contoh-contoh yang lainnya.

### c. *Loanshifts* (Geseran Serapan)

*Loanshift* merupakan hasil serapan yang mengalami pergeseran. *Loanshifts* juga dikenal dengan *loan translation* (terjemahan serapan) atau *semantic loans* dan *semantic borrowings* (serapan semantik), karena yang diserap adalah maknanya.

## 2. Penerjemahan Kata Serapan

Secara sederhana penerjemahan dapat diartikan dengan pemindahan makna teks bahasa asing ke dalam bahasa sasaran atau penerjemahan merupakan kegiatan manusia dalam mengalihkan makna, baik yang bersifat verbal maupun non verbal dari satu bentuk ke bentuk yang lain.<sup>18</sup> Muhammd Daidawy dalam karyanya yang berjudul ‘*Ilm at-Tarjamah baina al-Nazariyyah wa at-Tatbiq*’, ia berpendapat bahwa terjemahan adalah menyampaikan suatu pemikiran dari satu bahasa ke bahasa lain yaitu dengan cara mengubah penyampaiannya dan

---

<sup>18</sup> Suhendra Yusuf, *Teori Terjemah: Pengantar Kearah Pendekatan Linguistik dan Sosiolinguistik*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1994), 8.

disesuaikan dengan padanan kata, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan.

Az-Zarqani menegaskan bahwa terjemahan memiliki empat makna.<sup>19</sup> *Pertama*, menyampaikan tuturan kepada orang yang belum menerima tuturan tersebut. *Kedua*, menjelaskan tuturan tersebut menggunakan bahasa yang sama. *Ketiga*, menjelaskan tuturan dengan bahasa yang lain, seperti bahasa Arab dijelaskan dengan bahasa Indonesia atau sebaliknya. *Keempat*, memindahkan tuturan dari satu bahasa ke bahasa lain contohnya seperti mengalihkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Bassnet, juga mengungkapkan gagasannya mengenai penerjemahan yaitu:<sup>20</sup>

*Translation involves the rendering of a source language (SL) text into the target language (TL) so as to ensure that (1) the surface meaning of the two will be approximately similar and (2) the structures of the SL will be preserved as closely as possible but not so closely that the TL structures will be seriously distorted.*

Dari pernyataan tersebut Bassnet menekankan bahwa penerjemahan melibatkan perubahan teks dari BSu ke BSa. Ia juga menambahkan bahwa pada akhirnya makna BSa harus sebisa mungkin sama dengan BSu. Selain makna, struktur BSu juga harus diperhatikan dan dipertahankan ketika terjadi proses transfer ke dalam BSa.

Dilihat dari beberapa penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa penerjemahan merupakan kegiatan komunikasi yang kompleks dengan

---

<sup>19</sup> Muhammad Abdul Adhim az-Zarqani, *Manahilul Irfan fi Ulumil Qur'an*, (Beirut: Darul Kutub al-Arabi, 1995), 90.

<sup>20</sup> Bassnett, *Translation Studies*, (New York: Routledge, 2002), 12.

melibatkan penulis untuk menyampaikan suatu gagasannya di dalam BSu. Penerjemah yang mereproduksi gagasan tersebut di dalam BSa dan pembaca yang memahami maksudnya lewat penerjemahan yang dilakukan. Penerjemahan juga bukan sekedar menuliskan pikiran-pikirannya sendiri, akan tetapi penerjemah dalam mentransformasikan pesan dari BSu ke dalam BSa harus memperhatikan kesepadanan dua bahasa tersebut. Karena hal ini merupakan hal yang paling penting agar ide atau gagasan tersampaikan dengan baik. Jika kita simpulkan secara singkat penerjemahan merupakan pemindahan pesan teks BSu ke BSa, bukan pemindahan struktur BSu ke BSa.<sup>21</sup>

Proses penerjemahan merupakan proses pengambilan keputusan oleh seorang penerjemah untuk menentukan segala hal yang perlu dilakukan dalam menerjemahkan teks. Dalam prosesnya, tujuan penerjemahan adalah untuk mencapai kesepadanan makna antara BSu dan BSa sehingga adanya penyesuaian bentuk dalam BSa.

Proses penerjemahan menurut Nida dan Taber digambarkan sebagai berikut:<sup>22</sup>



<sup>21</sup>Moch. Syarif Hidayatullah dan Abdullah, *Pengantar Linguistik Arab Klasik-Modern*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, Cetakan 1), 165.

<sup>22</sup>Nida dan Taber, *The Theory And Practice Of Translation*, (Netherlands: E. J. Brill, 1982), 33.

Proses penerjemahan menurut Nidadan Taber meliputi proses analisis, transfer, dan *restructuring*. *Pertama*, proses *analisis*, dalam hal ini penerjemah menganalisis isi pesan bahasa sumber berdasarkan makna dan gramatikalnya. *Kedua*, proses *transfer* yaitu proses pengalihan materi-materi yang telah dianalisis dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. *Ketiga*, *restructuring* ialah proses pengalihan materi-materi yang telah dianalisis dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

Menurut Molina dan Albir bahwa metode dan strategi yang dipilih berada pada tataran yang berbeda dalam penerjemahan. Mereka mengatakan, strategi merupakan bagian dari proses, sedangkan metode itu sendiri berkaitan langsung dengan produk terjemahan dan dapat diamati melalui hasil terjemahan yang diterjemahkan.<sup>23</sup>

Ada dua teori penerjemahan yang dikemukakan Muhammad Daidawy dalam karyanya yang berjudul '*Ilmu al-Tarjamah Baina al-Nazariyyah Wa at-Tatbiq*' yaitu:<sup>24</sup>

- At-Tarjamah al-Harfiyah

Teori ini dicetuskan oleh Yohana bin al-Batriq, Ibnu Na'imah al-Himsa dan tokoh yang lainnya. Teori ini menurut mereka menerjemahkan kata demi kata dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab dengan susunan kalimat yang sama dan tidak ada perubahan.

---

<sup>23</sup> Molina dkk, *Translation Techniques resivited: A Dynamic and Functionalist Approach* (Meta: XLVII, 2002), 508.

<sup>24</sup> Muhammad Daidawy, '*Ilmu al-Tarjamah Baina al-Nazariyyah Wa at-Tatbiq*' (Tunisia: Dar al-Ma'arif. 1992), 31.

Penerjemahan ini seringkali dideskripsikan sebagai terjemahan antar baris. Bahasa target yang berada langsung di bawah kata-kata bahasa sumber dan sangat terikat pada tataran kata. Penerjemahan disini hanya mencari padanan kata-kata dalam bahasa target yang pas yang terdapat dalam bahasa sumber. Susunan kata-kata pada teks BSu dipertahankan dan kata tersebut diterjemahkan satu persatu ke dalam makna yang paling umum tanpa mengindahkan konteks pemakainya.

Metode penerjemahan harfiah juga dilakukan dengan mengalihkan kontruksi gramatika BSu ke dalam kontruksi gramatika BSa dan memiliki padan yang paling dekat. Akan tetapi, teori ini dianggap lemah karena memiliki beberapa kelemahan. *Pertama*, antara kosa kata bahasa Arab dengan kosa kata bahasa asing tidak selamanya memiliki kesamaan, sehingga terkadang ada kata-kata asing yang tidak ikut diterjemahkan. *Kedua*, antara bahasa Arab dan bahasa asing memiliki perbedaan dalam karakteristik penyusunan kalimat dan hubungan antar makna.

#### - At-Tarjamah al-Uslubiyyah

Tokoh dari teori ini adalah Hunain bin Ishak, al-Jawhari, dan tokoh yang lain. Teori ini melakukan penerjemahan dari suatu teks BSu ke dalam BSa secara umum. Meskipun memiliki perbedaan kalimat, akan tetapi teori inilah yang diakui sebagai teori yang paling baik dari teori-teori yang lain.

Pada hakikatnya ada beberapa jenis penerjemahan. Newmark dalam bukunya '*Approach on Translasyon*' mengungkapkan ada dua jenis penerjemahan yaitu penerjemahan semantik dan penerjemahan komunikatif.<sup>25</sup> *Pertama*, penerjemahan semantik senantiasa mempertahankan pesan asli dari BSu yang akan diterjemahkan ke BSa. *Kedua*, penerjemahan komunikatif berusaha menerjemahkan teks dari BSu ke BSa sedekat mungkin yang mengakibatkan pembaca mudah untuk memahami teks yang telah diterjemahkan. Karena teks terjemahannya lebih jelas dan lebih sederhana. Penerjemahan ini juga bersifat subjektif, yaitu diarahkan pada satu bahasa dan budaya tertentu.

### 3. Fonologi

Fonologi adalah bagian tata bahasa yang menganalisis bunyi bahasa secara umum. Fonologi juga diartikan sebagai sebuah kajian bahasa yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.<sup>26</sup> Sistem fonologi merupakan sistem kebahasaan yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk membedakannya dari masyarakat yang lain.

Dalam sistem fonologi terjadi perubahan fonologi (*Sound Changes*), dalam hal ini penulis menggunakan teori Lyle Campbell untuk menganalisis perubahan fonem (bunyi) yang terdapat dalam objek kajian penelitian. Adapun jenis-jenis perubahan bunyi yang

<sup>25</sup> Peter Newar, *Approach On Translasyon* (New York: Prentice, 1988).

<sup>26</sup> Abdul Chaer, *Fonologi Bahasa Indonesia*, (Bandung: Rineka Cipta, 2009), 1.



dirangkum dari karya Campbell yang berjudul *'Historical Linguistik'*<sup>27</sup> yaitu delesi (penghapusan), epenthesis (penambahan), kompensasi pemanjangan, rotasism, metathesis, haplologi, pemecahan. Delesi terbagi menjadi tiga yakni: *pertama*, sinkop adalah penghapusan fonem atau bunyi pada awal kata. *Kedua*, apokop ialah penghapusan fonem atau bunyi di tengah kata. *Ketiga*, aferesis yaitu penghapusan fonem atau bunyi kata diakhir kata. Sedangkan epenthesis juga terbagi menjadi empat bagian yaitu prostesis, anaptikiksis, ekskressens, dan paragoge.

Sistem fonologi juga memiliki wilayah kajian semantik. Salah satu tokoh linguis yaitu Ibnu Jinni berpendapat bahwa semantik fonologis (dalālah sautiyyah) secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yaitu: (1) semantik fonologis (dalālah sautiyyah) yang bersifat alamiah, objek kajiannya adalah bunyi-bunyi alam dan kemudian diserap ke dalam bahasa (anomatop),<sup>28</sup> contohnya suara hewan dan manusia. (2) semantik fonologis (dalālah sautiyyah) yang bersifat analitik (logis/mendalam), akan tetapi teori ini meliputi dua pembagian pokok yaitu fonem segmental dan fonem suprasegmental. Fonem segmental merupakan fonem yang tercermin di dalam huruf-huruf vokal dan konsonan.

---

<sup>27</sup>Lyle Campbell, *Historical Linguistics: an Introduction*, (Cambridge: Edinburgh University Press, 1998), 17-43.

<sup>28</sup> Muhammad Al-Khuli, *Mu'jam Ilmu Al-Lughah an-Nazary*, (Libanon: Maktabah Lubnan, 1982), 193.

Sedangkan fonem suprasegmental membahas tentang intonasi-intonasi yang ada pada suatu pelafalan kosa kata.<sup>29</sup>

#### D. Metodologi Penelitian

Menurut Iqbal Hasan metode penelitian ialah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (menelaah, mempelajari secara detail) sehingga diperoleh sesuatu Jawaban atau masalah.<sup>30</sup> Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>31</sup> Berdasarkan pernyataan di atas menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik, cara, ataupun langkah-langkah untuk memahami suatu objek penelitian dengan mengarahkan peneliti dalam menemukan informasi terkait dengan penelitian yang diteliti.

Penelitian yang digunakan peneliti disini ialah *library research* (penelitian kepustakaan) dengan metode deskriptif-kualitatif dengan bentuk studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang objek yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif karena secara rinci mengenai bagaimana dan mengapa sesuatu hal itu terjadi. Sugiyono berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan

---

<sup>29</sup> Buzaid Sasi Hadif, *Ad-Dalalah as-Sautiyyah 'Inda Ibnu Jinni min Khilal Kitabih al-Khasais*, [www.almaktabah.net](http://www.almaktabah.net). Diakses 13 Januari 2018.

<sup>30</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 4.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>32</sup> Penelitian ini ada tiga tahap, yaitu:

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) yakni teknik yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang sedang dicermati.<sup>33</sup>

Sedangkan, metode analisis atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *pendekatan fonologi* yaitu pendekatan yang meninjau atau melihat pada tataran bunyi-bunyi bahasa dengan melibatkan aspek fonetik dan fonemiknya. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan *pendekatan morfologi*, yaitu pendekatan yang melihat proses pembentukan sebuah kata berupa afiksasi, reduplikasi, komposisi dan konveksi<sup>34</sup> atau yang berkaitan dengan pembentukan kata dan semua perubahan yang terjadi, baik itu adanya klasifikasi atau katagori kata yang berupa nomina, verba, adjektiva, preposisi, dan konjungsi. Penulis menggunakan pendekatan tersebut dalam penelitian ini, untuk mengetahui proses pembentukan kata serapan.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 21.

<sup>33</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 28.

<sup>34</sup> Abdul Chaer, *Kajian Bahasa; Struktur Internal, Pemakaian Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 56.

## 2. Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini melibatkan dua bahasa, sehingga penulis menggunakan metode *padan translasional* (hubung banding), yaitu penentuan satuan lingual dengan satuan lingual lainnya dengan cara memadankan, menyesuaikan, menyamakan dengan identitas unsur penentunya<sup>35</sup> atau untuk memadankan unsur-unsur yang teranalisis, yakni berupa kata-kata serapan dari bahasa Arab yang terdapat dalam bahasa Aceh dengan alat penentu berupa kata asalnya. Dari perbandingan terhadap bunyi-bunyi dan fonem-fonem pembentuk kata pada kedua bahasa, sehingga kita dapat mengetahui perubahan-perubahan bunyi yang terjadi sebagai akibat dari proses penyerapan, yaitu masing-masing unsur serapan yang ada dalam bahasa Aceh dibandingkan dengan unsur serapan yang ada dalam bahasa Arab.

## 3. Metode Penyajian Data

Metode penyajian data dalam tesis ini disajikan melalui beberapa tahap penelitian yang telah dilakukan yakni: *Pertama*, penulis terlebih dahulu membaca Tafsir Mahjiddin Jusuf secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman akan konteks yang berkaitan dengan penggunaan perubahan kata serapan. *Kedua*, penulis mencatat kata apa saja kata yang mengalami perubahan. *Ketiga*, penulis mengelompokkan kata-kata yang sudah ditemukan dalam sebuah tabel sesuai dengan katagori masing-masing.

---

<sup>35</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2011), 196.

*Keempat*, menguraikan data-data tersebut dengan metode padan hubung banding yaitu dengan cara memadankan kosakata serapan pada bahasa Aceh yang diartikan dengan alat penentu berupa bentuk-bentuk kosakata bahasa Aceh tersebut. Dari perbandingan terhadap bentuk-bentuk kosakata yang terdapat pada kedua bahasa tersebut, dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dari segi morfologi dan fonologi. *Kelima*, menjelaskan kembali hasil analisis tersebut dalam bentuk ungkapan-ungkapan formal maupun informal. Dikatakan secara formal karena penyajian data dilakukan sesuai dengan kaidah, sedangkan informal yaitu suatu metode yang menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa.<sup>36</sup>

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Analisis dalam penelitian ini akan disajikan dalam sistematis, serta dapat dipahami, maka diperlukan susunan yang efektif dan kemudian disajikan dalam beberapa bab dan sub bab. Sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi pendahuluan. dalam bab pendahuluan ini dikemukakan, (1) latar belakang masalah, yang memuat alasan peneliti dalam melakukan sebuah kajian, (2) batasan masalah, (3) rumusan masalah, yaitu berperan sebagai fokus kajian dalam penelitian, (4) tujuan dan manfaat penelitian, (5) tinjauan pustaka, yaitu memuat karya-karya yang memiliki kesamaan kajian dengan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu, (6)

---

<sup>36</sup> Kesuma dkk, *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Caraswati Book, 2007), 73.

landasan teori (7) metode penelitian, yang berisi tahapan-tahapan dalam proses pengumpulan data, analisis data dan (8) sistematika penyajian. Hal ini merupakan langkah awal dalam menghantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab *kedua*, berisi tentang landasan teori atau tinjauan tentang bentuk-bentuk serapan. Struktur atau format seperti ini bertujuan untuk memberikan landasan bagi pembahasan selanjutnya.

Kemudian pada Bab *ketiga*, peneliti akan membahas hasil penelitian dan pembahasan berupa bentuk kata serapan, perubahan bunyi serta perubahan makna pada kata serapan yang terjadi. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan fonologi dan morfologi. Bab *keempat* merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang sepadan dengan sistematika pembahasan untuk memudahkan penelusuran terhadap permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, pada bab ini juga dilengkapi dengan penyampaian saran-saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis membuat beberapa kesimpulan mengenai kata-kata serapan bahasa Aceh dari bahasa Arab dalam Tafsir Mahjiddin Jusuf, yaitu:

1. Pengaruh bahasa Arab terjadi karena adanya kontak bahasa secara langsung maupun tak langsung yang mengakibatkan terserapnya kata-kata Arab yang bersifat umum ke dalam bahasa Aceh di bidang ilmu pengetahuan dan bidang ilmu agama.
2. Perubahan bentuk kata terbagi menjadi dua yaitu penghilangan akhiran /un/ dan penyesuaian pola suku kata di antara kedua bahasa tersebut.
3. Pembentukan kata-kata serapan dari bahasa Arab disesuaikan dengan tataran kaidah bahasa Aceh, salah satunya ditandai dengan penambahan maupun penghilangan fonem yang terjadi pada awal, tengah dan akhir kata.
4. Adanya perubahan fonologis, yaitu dalam bahasa Arab terdapat beberapa fonem yang tidak terdapat dalam bahasa Aceh. Pengucapannya berubah sesuai dengan kebiasaan pengucapan dalam bahasa Aceh. Adapun perubahan fonem bahasa Arab yang berupa ke dalam bahasa Aceh adalah /ts/ menjadi /s/ dan fonem /s/ atau /sy/ menjadi {c}
5. Kata-kata bahasa Aceh yang diserap dari bahasa Arab tidak mengalami perubahan semantik pada Tafsir Mahjiddin Jusuf ini.

## **B. SARAN**

Beberapa saran dan rekomendasi yang penulis sampaikan terhadap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya agar meneruskan penelitian tentang serapan dalam terjemahan al-Qur'an, disebabkan karena masih banyaknya kata yang diserap dari bahasa Arab ke dalam bahasa Aceh.
2. Perlu diciptakan kamus kata serapan dan kaidah-kaidah kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Aceh agar mempermudah pembaca dalam memahami kata tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku-Buku

- Al-Khuli, Muhammad Al-Khuli. *Mu'jam Ilmu Al-Lughah an-Nazary*. Libanon: Maktabah Lubnan, 1982.
- \_\_\_\_\_. *Asalib Tdris Al-Lughah*. Riyadh: Al-Mamlakah Al-'Arabiyyah As-Sa'udiyah, 1982.
- Anis, Ibrahim. *al Aswat al Lughawiyah*. Kairo: Maktabah Angilo al Misriyyah, 1990.
- At-Tawwab, Ramdan 'Abd. *Al-Madkhal Ila 'Ibn Al-Lughah wa Manahij Al-Lugwi*. Kairo: Maktabah Al-Khanaji, 1985.
- Az-Zarqani, Muhammad Abdul Adhim. *Manahilul Irfan fi Ulumul Qur'an*. Beirut: Darul Kutub al-Arabi, 1995.
- Bassnett. *Translation Studies*. New York: Routledge, 2002.
- Basyr, Kamal Muhammad. *Ilm al-Lughah al-'Am al-Aswat*. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1969.
- \_\_\_\_\_. *Ilm al-Lughah al-'Am al-Aswat*. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1969.
- Bloomfield. *Languange*. New Delhi: Motilal Banarsidass, 1996.
- Campbell, Lyle. *Historical Linguistic: In Introduction*. Cambridge: Edinburg University Press, 1998.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- \_\_\_\_\_. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Pendekatan Proses, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta, 2009.
- Chaer, Abdul, dan Agustina Leony. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Kajian Bahasa; Struktur Internal, Pemakaian Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Crowley, Terry. *An Introduction to Historical Linguistics*. Melbourne: Oxford University Press, 1992.

- Daidawy, Muhammad. *'Ilmu al-Tarjamah Baina al-Nazariyyah Wa at-Tatbiq* Tunisia: Dar al-Ma'arif, 1992.
- Departement Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Durie, Mark. *A Grammar of Acehness*. Canada: Foris Publication Holland, 1985.
- Fatkhan, Muhammad. *An Introduction to Linguistic*. Jakarta: Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press, 2006.
- Hadi, Syamsul, dkk. *Perubahan Fonologis Kata-Kata Serapan*.
- Hanafiah, M Adnan dan Ibrahim Makam. *Struktur Bahasa Aceh*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Haugen, Einar. *The Ecology of Language*. Stanford: Stanford University Press, 1971.
- \_\_\_\_\_ *"Borrowing on Overview" dalam William Bright, 1992. Internasional Encyclopedia of Linguistics*, Oxford: Oxford University Press.
- Hidayatullah Moch. Syarif dan Abdullah. *Pengantar Linguistik Arab Klasik-Modern*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cetakan 1. 2010.
- Hockett, C.F. *A Course In Modern Linguistic*. New York: MacMillan, 1958.
- Ibrahim, Abdul Syukur, dan Machrus Syamsudin. *Prinsip dan Metode Linguistik Historis*. Surabaya: Usaha Nasional, 1979.
- Iqbal, Hasan. *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Junahah. *Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Serat Centhini*. Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2010.
- Keraf, Gorys. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo, 1991.
- Kesuma, dkk. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Caraswati Book, 2007.
- Kridalaksana, Harimurti. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985.
- Lubis, A. Hamid Hasan. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa, 1994.

- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Meillet, Antoine. *Linguistique Historique et Linguistique*. Paris: Geveve, 1982.
- Molina dkk. *Tranlation Techniques resivited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Meta: XLVII, 2002.
- Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muslich, Mansur. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Nasr. *The Structure of Arabic from Sound to Senttence*. Beirut: Libbrarie Du Libnan, 1967.
- Newar, Peter. *Approach On Translastion*. New York: Prentice, 1988.
- Nida dan Taber. *The Theory And Practice Of Translation*. Netherlands: E. J. Bill, 1982.
- Parera, Jos Daniel. *Sintaksis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1998.
- Qanawy, Salah ad-Din Muhammad. *At-Taftkir As-Sautiy'Inda al-Arab Baina al-Aalah wa at-Tahdist*.
- Rukhsan, Abdul Gaffar. *Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2011.
- Samsuri. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Sibarani, Robert, dkk. *Semantik Bahasa Batak Toba*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Subuki, Makyun. *Semantik: Pengantar Memahami Makna Bahasa*. Jakarta: Trans Jakarta, 2011.
- Sudarno. *Kata Serapan Dari Bahasa Arab*. Cet. Pertama. Jakarta: Arikha Media Cipta Press, 1990.
- \_\_\_\_\_. *Kata Serapan dari Bahasa Arab*. Jakarta: Arikha Media Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Taufiqurrahman, H.R. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Tricahyo, Agus. *Pengantar Linguistik Arab*. Yogyakarta: Nadi Offset Yogyakarta, 2011.

Verhaar. *Asas-Asas Liguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983.

Wildan. *Kaidah Bahasa Aceh*. Cet. Ke-1. Geuci, 2010.

Yusuf, Suhendra. *Teori Terjemah: Pengantar Kearah Pendekatan Linguistik Dan Sociolinguistik*. Bandung: CV. Mandar Maju, 1994.

## 2. Jurnal dan Laporan Penelitian

Andriani, Asna. *Arabisasi Kosa Kata Asing (Analisis Fonologi dan Morfologi pada Kosa Kata Serapan dari Bahasa Inggris dalam Kamus al-Maurid: Qamus 'Arabiy-Inkiliziy)*. Tesis. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2010.

Mustofa. *Leksotaksis Kosa Kata Bahasa Jawa Serapan dari Bahasa Arab*. Skripsi. Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Surabaya, 1993.

Mubarak, Zaky. *Kata Serapan, Perbandingan Perubahan Makna Kata Serapan dari Bahasa Arab Pada Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Sunda (Surat At-Taubah Ayat 1-50)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2011.

Sari, Indah Permata. *Kata Serapan Bahasa Arab yang Tidak Terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi Keempat (Tinjauan Fonologis dan Sumantis)*. Skripsi. Universitas Indonesia: Jakarta, 2011.

## 3. WEB

Hadif, Buzaid Sasi. *Ad-Dalalah as-Sautiyyah 'Inda Ibnu Jinni min Khilal Kitabih al-Khasais*. [www.almaktabah.net](http://www.almaktabah.net). 13 Januari 2018.

Haryono, Akhmad "Perubahan dan Perkembangan Bahasa"  
<http://download.portalgaruda.org/article>. Diakses 24 April 2018.

Nur, "Perubahan Bahaasa." [ozzi99oke.blogspot.com/2011/04/perubahan-bahasa.html](http://ozzi99oke.blogspot.com/2011/04/perubahan-bahasa.html). Diakses 24 April 2018.